

# **SOCIAL ENTREPRENEURSHIP**

**Konsep dan Implementasi  
Pendekatan Psikologi  
Sosial & Komunitas**

**Hadi Suyono**

## **NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

### **LINGKUP HAK CIPTA**

#### **Pasal 1**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **KETENTUAN PIDANA**

#### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **SOCIAL ENTREPRENEURSHIP**

**Konsep dan Implementasi  
Pendekatan Psikologi  
Sosial & Komunitas**

**Hadi Suyono**



## **SOCIAL ENTREPRENEURSHIP**

Konsep dan implementasi Pendekatan Psikologi Sosial & Komunitas

### **Penulis:**

Hadi Suyono

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Penerbitan pada Jejak Pustaka

ISBN: 978-623-183-036-4

### **Editor:**

Nilnasari Nur Azizah

### **Tata Letak Isi:**

Kurniaji Satoto

### **Desain Cover:**

Bayu Aji Setiawan

x + 198 hlm: 15,5 x 23 cm

Cetakan Pertama, Maret 2023

Diterbitkan atas kerja sama:

### **Clinic for Community Empowerment**

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

dengan

### **Jejak Pustaka**

Anggota IKAPI No. 141/DIY/2021

Sekretariat Jejak Imaji, RT 04 Kepuhkulon, Wirokerten

Banguntapan Bantul Yogyakarta

[jejakpustaka@gmail.com](mailto:jejakpustaka@gmail.com)

081320748380

# PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin* dipanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. karya buku ini bisa terbit. Hanya karena limpahan berkah dan rahmat-Nya buku berjudul *Social Entrepreneurship. Konsep dan Implementasi. Pendekatan Psikologi Sosial dan Komunitas* dapat diselesaikan oleh penulis hingga bisa hadir pada para pembaca. Buku ini ditulis berawal dari situasi pandemi Covid-19 yang membuat perubahan besar bagi kehidupan. Satu hal perubahan yang harus dilakukan adalah bekerja dan sekolah dari rumah. Seperti keluarga-keluarga yang lain, keluarga kami mengalami hal serupa. Kami sekeluarga menjalankan seluruh aktivitas dari rumah. Berhari-hari tak boleh keluar dari rumah. Keluar rumah hanya untuk urusan yang sangat penting dan mendesak.

Tentu saja saat banyak kegiatan diselenggarakan di rumah memerlukan banyak penyesuaian. Termasuk di dalamnya dalam pola bekerja dan pola belajar. Bekerja dengan *work form home* dan belajar menggunakan *daring*. Agar urusan pekerjaan dan sekolah anak-anak lancar, kami memutuskan memasang jaringan internet. Ternyata menyediakan layanan WiFi di rumah membutuhkan biaya yang lumayan tinggi. Kalau hanya untuk kebutuhan pekerjaan dan sekolah jaringan internet yang disediakan masih tersisa banyak. Tidak akan efektif penyediaan jaringan internet untuk berselancar pada hal-hal yang kurang bermanfaat. Pertimbangan ini yang menjadikan bunda dari anak-anak saya mencoba peruntungan membuka bisnis melalui *online*.

Ide mendirikan bisnis *online* menjadi hikmah tersendiri pada masa pandemi Covid-19. Menjadi tidak merasa bosan berada di rumah karena ada aktivitas baru yang bisa dikerjakan. Bisnis *online* memfokuskan layanannya berkenaan dengan *home décor* berkembang. Meski masih disebut sebagai usaha mikro kecil dan menengah, mitra kami adalah perajin yang ada di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yang mendasari bisnis *online* itu bisa bertahan dan membuat kami bersemangat menjalankannya adalah menapaki langkah kecil yang bisa memberi manfaat bagi orang lain. Maka, kami dalam bisnis *online* tersebut tidak mengambil untung banyak yang penting roda usaha bisa berputar. Pertimbangannya adalah keuntungan yang diambil sedikit menjadikan barang kerajinan bisa dijual dengan harga yang kompetitif dibanding dengan barang-barang yang sama. Dengan harga yang kompetitif menjadikan barang kerajinan laku di pasaran. Ketika barang kerajinan itu laris manis akan ambil terus di perajin.

Ada kepuasan batin saat banyak mengambil barang perajin di masa pandemi Covid-19. Kepuasan batin ini bisa tumbuh karena kegiatan bisnis *online* dapat membantu keberlangsungan ekonomi keluarga para perajin di saat terjadinya pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan yang dilatarbelakangi oleh terpaan gelombang krisis pandemi Covid-19. Belakangan baru memahami, bila bisnis *online* tersebut merupakan bagian *social entrepreneurship* karena kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya bertujuan mencari keuntungan, tetapi memiliki misi sosial, yaitu membantu ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19. Meski dampaknya belum luas, setidaknya bisnis *online* bisa mengentaskan beberapa keluarga dari jerat kemiskinan sebagai dampak pandemi Covid-19.

Pemahaman mengenai *social entrepreneurship* itu diperoleh saat penulis mendapat amanah membidani mata kuliah kewirausahaan sosial. Ada perubahan kurikulum di Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan sehingga melahirkan mata kuliah Kewirausahaan Sosial. Bersama dengan tim kurikulum mendiskusikan terkait dengan mata kuliah ini dari capaian pembelajaran sampai materi yang akan disampaikan pada mahasiswa pascasarjana. Karena terlibat dalam proses merancang mata kuliah kewirausahaan sosial, penulis diberi tugas sebagai pengampunya.

Penulis menerima tugas mengampu mata kuliah Kewirausahaan Sosial karena mempunyai pengalaman terlibat dalam aktivitas *social entrepreneurship* meski belum berskala besar. Setelah berangkat dari

realitas dilanjutkan dengan aktivitas akademik yang diwujudkan melalui penelitian bertemakan *social entrepreneurship*. Berdasarkan pengalaman realitas dan perjalanan akademik mempelajari *social entrepreneurship* melalui penelitian, membaca buku referensi, menelaah jurnal *literature review*, maupun mengkaji jurnal penelitian, penulis tertarik menuangkannya dalam bentuk buku.

Bersumber dari gagasan penulisan buku bermanfaat untuk memberikan wawasan terhadap penyelesaian berbagai problem pendidikan, ekonomi, politik, lingkungan, budaya, maupun terkait perdamaian yang mendera bangsa ini. Menurut pandangan penulis, *social entrepreneurship* bisa menjadi tawaran ikut berperan serta memecahkan problem bangsa. Harapan tersebut optimis tercapai karena esensi dari *social entrepreneurship* adalah usaha yang dijalankan memuat misi sosial bertujuan menyelesaikan masalah yang terjadi pada komunitas atau lingkungan lebih besar. Akhirnya implementasi dari kewirausahaan sosial memberi dampak positif untuk membangun kesejahteraan bagi masyarakat. Manfaat lain dari buku ini secara akademik dapat digunakan sebagai buku referensi bagi akademisi maupun mahasiswa yang ingin menekuni kewirausahaan sosial. Secara spesifik buku ini juga dapat dijadikan landasan bagi mahasiswa yang memfokuskan kajiannya pada bidang psikologi sosial dan komunitas. Hal ini karena di bagian-bagian tertentu penjelasannya menggunakan pendekatan psikologi sosial dan komunitas. Buku ini dapat menjadi landasan konseptual bagi mahasiswa yang memiliki kajian *social entrepreneurship*.

Akhir kata, kehadiran buku ini semoga menambah khazanah ilmu pengetahuan di Indonesia. Tiada gading yang tak retak. Apabila masih ada kekurangan dalam penulisan buku, mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis mengharap kritik dan saran pada pembaca setelah membaca buku ini agar dapat melakukan perbaikan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, April 2023

Penulis

**Hadi Suyono**





# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAGIAN SATU PROBLEMATIKA DI SEPUTAR NEGERI.....</b>	<b>1</b>
1. Hidup di Negeri Paradoks.....	2
2. Cermin Retak Kebangsaan .....	28
3. Dampak Pandemi Covid-19 .....	34
<b>BAGIAN 2 MENGAPA <i>SOCIAL ENTREPRENEURSHIP</i></b>	
<b>PENTING? .....</b>	<b>41</b>
1. Berangkat dari Problematika Negeri Paradoks dan Kemiskinan .....	42
2. Kewirausahaan Sosial sebagai Solusi .....	47
3. Karakteristik Wirausahawan Sosial .....	58
4. Melakukan Inovasi Sosial dan Melahirkan Perubahan Sosial .....	73
<b>BAGIAN 3 DASAR KONSEPTUAL <i>SOCIAL</i></b>	
<b><i>ENTREPRENEURSHIP</i> .....</b>	<b>85</b>
1. Ragam Pengertian <i>Social Entrepreneurship</i> .....	86
2. Pondasi Teoretis <i>Social Entrepreneurship</i> .....	101
3. Determinan <i>Social Entrepreneurship</i> .....	118
<b>BAGIAN 4 MERANCANG <i>SOCIAL ENTREPRENEURSHIP,</i></b>	
<b>IMPLEMENTASI, DAN DAMPAK .....</b>	<b>125</b>
1. Identifikasi Peluang <i>Social Entrepreneurship</i> .....	126
2. Mengembangkan Ide .....	137
3. Mengimplementasikan Ide .....	142
4. Menumbuhkan Organisasi yang Kuat .....	148
5. Mengukur Dampak .....	153

**DAFTAR PUSTAKA .....156**  
**GLOSARIUM .....191**  
**INDEKS .....195**  
**TENTANG PENULIS .....197**